

ABSTRAK

Aufa Lahfa Faihaa: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sentra Usaha Ikan Pindang (*Asset Based Community Development* di Kampung Awilarangan Desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat).

Sentra usaha ikan pindang di Kampung Awilarangan, RW 08 Desa Mekarmukti, Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat, berkembang sejak tahun 1998 sebagai respons terhadap krisis ekonomi. Masyarakat yang sebelumnya berprofesi sebagai pengrajin kasur beralih ke usaha pemindangan ikan berbasis keterampilan tradisional turun-temurun. Meskipun sentra ini telah resmi terdaftar di Kementerian Kelautan dan Perikanan dan menjadi salah satu dari dua sentra pemindangan di Kabupaten Bandung Barat, potensi lokal yang dimiliki masyarakat belum dikelola secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui sentra usaha ikan pindang berbasis *Asset Based Community Development* (ABCD), mengidentifikasi dan mengklasifikasikan aset-aset yang dimobilisasi, serta mengevaluasi dampaknya terhadap kemandirian dan kesejahteraan masyarakat Kampung Awilarangan.

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan Edi Suharto (2005) bahwa pemberdayaan sebagai proses dan tujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola potensi serta menentukan arah kehidupan ekonominya. Pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) dari Kretzmann dan McKnight (1993) menekankan pemanfaatan aset dan kekuatan yang telah dimiliki masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan paradigma *konstruktivisme* dan Riset Aksi berbasis ABCD. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dokumentasi, FDG (*Focus Group Discussion*) dengan pihak-pihak yang terlibat dalam sentra usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sentra usaha ikan pindang mampu meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui lima tahapan ABCD, yaitu *Discovery, Dream, Design, Define, dan Destiny*. Masyarakat Kampung Awilarangan memiliki empat aset utama, yaitu aset manusia, sosial, fisik, dan ekonomi. Dampak pemberdayaan terlihat pada peningkatan pendapatan harian, kemampuan membiayai pendidikan anak, meningkatkan kesadaran ekonomi, berkurangnya ketergantungan pada pihak luar, serta menguatnya kemandirian masyarakat.

Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi, Sentra Usaha Ikan Pindang, Kemandirian Ekonomi, Kesejahteraan Masyarakat, *Asset Based Community Development* (ABCD).